

## Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI

Sulthon Badar Al Rahman<sup>1</sup>, Dedi Suselo<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program study Manajemen Keuangan syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah, Tulungagung, Indonesia.

Email: [badarsulthon@gmail.com](mailto:badarsulthon@gmail.com)

**Citation:** Al Rahman, S.B., & Suselo, D. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 2(2), 229–236.

<https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/80>

Received: 13 Januari 2022

Accepted: 30 Januari 2022

Published: 28 Februari 2022

**Publisher's Note:** Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS) stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



**Copyright:** © 2022 by the authors. Licensee Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS), Magetan, Indonesia. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

### Abstract.

*This study aims to examine of liquidity, solvency, and activity on the financial performance of pharmaceutical companies listed on the IDX for the period 2019 to 2021. The population in this study were 7 pharmaceutical companies included in the Islamic stock index group. The data analysis method uses multiple linear regression. The result of the coefficient of determination ( $R^2$ ) is 0.678 or 67.8%. This figure can be interpreted that the ratio of liquidity, solvency, and ratios have a significant effect on financial performance of 67.8% and 32.2% is explained by other variables outside the research model. The partial statistical test of the liquidity ratio has no significant effect on financial performance, while the solvency ratio and activity ratio have a significant effect on financial performance. Simultaneously the liquidity ratio, solvency ratio, and activity ratio have a significant effect on financial performance..*

**Keywords:** *Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Activity Ratio, Financial Performance*

### Abstrak.

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah 7 perusahaan farmasi yang termasuk dalam kelompok indeks saham syariah. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,678 atau 67,8%. Angka tersebut dapat diartikan bahwa rasio likuiditas, solvabilitas, dan rasio aktifitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan sebesar 67,8% dan 32,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian. Secara parsial rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan rasio solvabilitas dan rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara simultan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

**Kata Kunci:** *Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Kinerja Keuangan*

## PENDAHULUAN

Pesatnya penyebaran virus Covid-19 memaksa banyak negara di dunia untuk menekan laju wabahnya, termasuk Indonesia. Krisis kesehatan akibat pandemi Covid-19 tidak dapat dihindari dan memberikan dampak yang luar biasa bagi Indonesia, tidak hanya pada aspek kesehatan dan kemanusiaan, tetapi juga pada aspek sosial dan ekonomi. Kebijakan PSBB, *Work from Home* dan protokol kesehatan yang mengurangi mobilitas masyarakat, barang dan jasa yang mengakibatkan penurunan yang tajam terhadap kegiatan ekonomi di berbagai sektor. Dengan adanya kebijakan tersebut berdampak pada kegiatan usaha yang pada akhirnya berdampak pada perekonomian dan melemahnya kinerja keuangan perusahaan.

Dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, dapat diketahui melalui laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan. Laporan keuangan sangat penting untuk menilai pencapaian dan kondisi ekonomi perusahaan. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan tersebut maka perusahaan melakukan analisis kinerja keuangan, salah satu caranya menggunakan analisa rasio keuangan. Francis Hutabarat (2021:21) menyatakan bahwa analisis rasio keuangan merupakan perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang mempunyai fungsi menjadi alat ukur dalam menilai kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan diantaranya yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas.

Darmawan (2020:59), Rasio likuiditas adalah rasio yang merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan-perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Indikator yang digunakan untuk mengukur rasio likuiditas adalah menggunakan *Current ratio* (CR) yang menunjukkan sejauh mana aset lancar menutupi kewajiban lancar. Menurut Sudana (2015:24) menyatakan bahwa perusahaan yang menunjukkan hasil rasio lancar yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu membayar seluruh kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Armalinda (2019) menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Namun penelitian lainnya yang dilakukan oleh Fudsyi & Agil (2020) menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Hanafi (2013:79), Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Indikator yang digunakan untuk mengukur rasio solvabilitas adalah menggunakan *Debt to assest ratio* (DAR) seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan mempengaruhi manajemen aset. Menurut Purwanti, Prastiwi, & Atmini (2021:65) menyatakan bahwa semakin tinggi DAR maka semakin besar pula risiko perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aziz & Hartono (2017) menunjukkan bahwa *Debt to assest ratio* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Namun penelitian lainnya yang dilakukan oleh Utami & Pardanawati (2016) menunjukkan bahwa *Debt to assest ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Hanafi (2013:38), Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya. Indikator yang digunakan untuk mengukur rasio aktivitas adalah menggunakan *Total Assets Turn Over* (TATO) yaitu mengukur efektivitas

total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Menurut Hanafi (2013:40) Semakin tinggi tingkat perputaran total aset, semakin efektif perusahaan dalam mengelola asetnya. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hotibul & Budiarti (2019) menunjukkan bahwa *Total Assets Turn Over ratio* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Namun penelitian lainnya yang dilakukan oleh Dewi, Susbiyanti, & Syahfrudin (2019) menunjukkan bahwa *Debt to assest ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Berdasarkan pada uraian di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. Keterbaruan dalam penelitian ini yaitu mengarah ke aset dan periode pengamatan yang menggunakan Triwulan terhitung tahun 2019 sampai 2021.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan mengambil data pada perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan Jenis data penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut diperoleh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan mengambil sampel yang telah ditentukan berdasarkan maksud dan tujuan penelitian. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 10 perusahaan yang merupakan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Sampel penelitian yang diperoleh adalah 7 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana metode yang digunakan adalah purposive sampling yaitu metode pengambilan sampel dengan menetapkan kriteria tertentu.

Metode analisis data menggunakan teknik statistik yang meliputi beberapa macam. Analisis ini dilakukan untuk menguji pengaruh Variabel CR, DAR dan TATO terhadap kinerja keuangan yang diproksikan menggunakan ROA. Penelitian ini menggunakan uji kelayakan data yaitu uji asumsi klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Heteroskedastisitas, dan uji Uji Autokorelasi pada tahap awal analisis data. Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis regresi linier berganda (*multiple regression*). Definisi operasional dan variabel penelitian antara lain:

Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA). Perhitungan ROA dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Rasio likuiditas pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR). Perhitungan CR tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rasio solvabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Debt to assest ratio* (DAR). Perhitungan DAR dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Rasio aktivitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Total Assets Turn Over* (TATO). Perhitungan TATO dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Diketahui hasil uji normalitas untuk nilai sig. Kolmogorov-Smirnov adalah 0,200. Jika melihat kriteria dalam mengambil keputusan, maka sig. Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

Diketahui bahwa hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk variabel CR sebesar 1,699, variabel DAR sebesar 1,750, dan variabel TATO sebesar 1,155, secara keseluruhan kurang dari 10. Sedangkan nilai toleransi untuk masing-masing variabel CR sebesar 0,589, variabel DAR sebesar 0,572, dan variabel TATO sebesar 0,866, secara keseluruhan lebih dari 0, 1. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Diketahui hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode uji Spearman nilai sig. 2-tailed masing-masing variabel CR sebesar 0,966, variabel DAR sebesar 0,569, dan variabel TATO sebesar 0,941, secara keseluruhan sig. 2-tailed diatas 0,5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Diketahui hasil uji autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson nilai DW sebesar 1,816, DU sebesar 1,711, dan 4-DU sebesar 2,229. Berdasarkan kriteria  $DU < DW < 4-DU$ , diketahui posisi DW berada di antara DU dengan 4-DU. Sehingga dapat disimpulkan model ini tidak terjadi autokorelasi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Tabel 1 menunjukkan persamaan regresi yang dapat menjelaskan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini adalah perolehan model regresi:

$$Y = 0,046 + 0,004(CR) - 0,098(DAR) + ,047(TATO) + e$$

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.046	.014		3.275	.002
	CR	.004	.003	.133	1.540	.128
	DAR	-.098	.017	-.495	-5.638	.000
	TATO	.047	.008	.400	5.612	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: data diolah SPSS 25, 2022

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda pada tabel 1, Nilai a sebesar 0,046 yang artinya nilai konstanta dari hasil pengujian sebesar 0,046 yang menyatakan bahwa jika tidak ada variabel CR, DAR, dan TATO maka variabel Kinerja Keuangan akan naik sebesar 0,046. b1 (nilai koefisien regresi X1) sebesar 0,004, yang menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan variable CR maka Kinerja Keuangan dapat mengalami kenaikan sebesar 0,004. b2 (nilai koefisien regresi X2) sebesar -0,098 yang menyatakan bahwa jika setiap terjadi peningkatan variable DAR maka Kinerja Keuangan dapat mengalami penurunan harga sebesar -0,098. b3 (nilai koefisien regresi X3) sebesar 0,047 yang menyatakan bahwa untuk setiap terjadi peningkatan variable TATO, maka Kinerja Keuangan dapat mengalami kenaikan sebesar 0,047.

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Dasar nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) berkisar antara nol sampai satu. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati nol, berarti variabel independen memberikan sedikit informasi untuk memprediksi variasi

variabel dependen. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati satu, berarti variabel bebas menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.823 <sup>a</sup>	.678	.665	.021291

a. Predictors: (Constant), TATO, CR, DAR  
 Sumber: data diolah SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 2, nilai koefisien R Square (R<sup>2</sup>) adalah 0,678 atau 67,8%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel rasio terhadap kinerja keuangan sebesar 0,678 atau 67,8% dan 32,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

Uji F bertujuan untuk untuk menguji tingkat signifikansi variabel independen secara serentak (simultan) terhadap variabel dependen. Diketahui dasar pengujian data nilai sig. < 0,05 atau F hitung > F tabel (2,73) maka ada pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.070	3	.023	51.269	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.033	73	.000		
	Total	.103	76			

a. Dependent Variable: Kinerja  
 b. Predictors: (Constant), TATO, CR, DAR  
 Sumber: data diolah SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa nilai signifikansi pengaruh CR, DAR, dan RATO secara simultan terhadap Kinerja Keuangan adalah 0,000 < 0,05 sedangkan nilai F hitung dan F tabel adalah 51,269 > 2,73. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima, yang berarti ada pengaruh CR, DAR, dan RATO secara simultan terhadap Kinerja Keuangan.

Uji statistik t dalam penelitian ini digunakan untuk dapat mengetahui apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh signifikansi terhadap variabel dependen. Diketahui dasar pengujian nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel (1,993) maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Berikut hasil uji t:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.046	.014		3.275	.002
	CR	.004	.003	.133	1.540	.128
	DAR	-.098	.017	-.495	-5.638	.000
	TATO	.047	.008	.400	5.612	.000

a. Dependent Variable: Kinerja  
 Sumber: data diolah SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini tidak sesuai dengan H1 yang menyatakan CR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, maka H1 ditolak. DAR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini sesuai dengan H2 yang menyatakan DAR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, maka H2 diterima. TATO berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini sesuai dengan H3 yang menyatakan TATO berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, maka H3 diterima.

#### **Pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan**

Rasio likuiditas yang diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang digunakan sebagai indikator untuk menggambarkan posisi kemampuan perusahaan dalam membayar atau melunasi hutang jangka pendek yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui nilai Signifikan untuk pengaruh variabel CR terhadap Kinerja keuangan adalah  $0,128 > 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $1,540 < t$  tabel  $1,993$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil tersebut tidak sejalan dengan teori Sudana (2015:24) yang menyatakan bahwa perusahaan yang menunjukkan hasil rasio lancar yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu membayar seluruh kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Dalam hal ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fudsyi & Agil (2020) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Dan menolak hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Armalinda (2019) menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

#### **Pengaruh rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan**

Rasio solvabilitas yang diukur dengan menggunakan Debt to Assets Ratio (DAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana atau seberapa besar aset perusahaan bergantung pada hutang. Seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang dan seberapa besar pengaruh hutang terhadap manajemen aset. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui nilai Signifikan untuk pengaruh variabel DAR terhadap Kinerja keuangan adalah  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $-5,638 > t$  tabel sebesar  $1,993$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa DAR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil tersebut sejalan dengan teori Purwanti, Prastiwi, & Atmini (2021:65) yang menyatakan bahwa semakin tinggi DAR maka semakin besar pula risiko perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Dalam hal ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aziz & Hartono (2017) menunjukkan bahwa *Debt to assest ratio* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Dan menolak hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Utami & Pardawati (2016) yang menunjukkan bahwa *Debt to assest ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

#### **Pengaruh rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan**

Rasio aktivitas yang diukur dengan menggunakan Total Assets Turn Over (TATO) merupakan rasio yang mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan seluruh asetnya untuk meningkatkan penjualan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui nilai Signifikan untuk pengaruh variabel TATO terhadap Kinerja keuangan adalah  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $5,612 > t$  tabel sebesar  $1,993$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa TATO berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil tersebut sejalan dengan teori Hanafi (2013:40) Semakin tinggi tingkat perputaran total aset, semakin efektif perusahaan dalam mengelola asetnya. Dalam hal ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hotibul & Budiarti (2019) menunjukkan bahwa *Total Assets Turn Over ratio* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Dan menolak hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi, Susbiyanti, & Syahfrudin (2019) yang menunjukkan bahwa *Debt to assest ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

## SIMPULAN DAN SARAN

Rasio likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Rasio Solvabilitas yang diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Dan Rasio Solvabilitas yang diukur menggunakan *Total Asset Turn Over* (TATO) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil penelitian dimana kontribusi variabel CR, DAR, dan TATO terhadap kinerja keuangan sebesar 67,8% sedangkan 32,2% ditentukan oleh variabel lain.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan rasio keuangan lain sebagai variabel independen karena sangat mungkin rasio keuangan lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini berpengaruh kuat terhadap kinerja keuangan, mengingat masih ada sisa 32,2% di luar penelitian ini. Bagi peneliti selanjutnya perlu menambah rentang waktu yang lebih lama sehingga diharapkan mendapatkan hasil yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Armalinda. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Return On Assets (ROA) Pada PT. Matahari Putra Prima Tbk Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Ekonomika/article/view/3411>.
- Aziz, A., & Hartono, U. (2017). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, STRUKTUR MODAL, DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/20396/18569>.
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY PRESS.
- Dewi, D. S., Susbiyanti, A., & Syahfrudin, A. (2019). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Total Asset Turn Over dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *International Journal of Social Science And Business*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/article/view/21642/13394>.
- Fudsyi, M. I., & Agil, K. (2020). ANALISIS CURRENT RATIO DAN CASH RATIO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK PERIODE TAHUN 2008-2017. *JRAK JURNAL RISET AKUTANSI DAN BISNIS*. <https://jurnal.plb.ac.id/index.php/JRAK/article/view/419>.
- Hanafi. (2013). *Manajemen Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keenam*. Yogyakarta: BPFE.
- Hotibul, U., & Budiarti, A. (2019). PENGARUH CR, TATO DAN DER TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2243/2248>.
- Hutabarat, F. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Pblisher.

- Purwanti, L., Prastiwi, A., & Atmini, S. (2021). *Akutansi Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Sofyan, M. (2019). Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Akademika*, 17(2), 115-121. doi: 10.51881/jam.v17i2.173
- Sofyan, M., & Gofur, A. The Strategy of Rural Bank in the Face of the Industrial Era 4.0. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*. doi: 10.47191/jefms/v3-i12-02
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Utami, W. B., & Pardawati, S. L. (2016). PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN MANAJEMEN ASET TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN GO PUBLIK YANG TERDAFTAR DALAM KOMPAS 100 DI INDONESIA. *JURNAL AKUNTANSI DAN PAJAK*. <http://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/58>.